

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI SMA NEGERI 1 PAMONA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso



OLEH:

TRIVENA BINDU

NPM: 92011402111021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO**

2024



ABSTRACT

Trivena Bindu. 2024. **Teachers' perceptions of the Implementation of the Problem Based Learning model at SMA Negeri 1 Pamona Selatan.** Supervised by Elliaumra, and Shelvy Ferawati Rurua.

This research was conducted to obtain data regarding Teacher Perceptions of the Implementation of the Problem Based Learning Model at SMA Negeri 1 Pamona Selatan. The method used is quantitative research. The sample in this research were teachers at SMA Negeri 1 Pamona Selatan, totaling 30 people taken by purposive sampling. The data analysis technique was carried out descriptively. And the research data collection technique uses a questionnaire.

The results of research obtained that teachers at SMA Negeri 1 Pamona Selatan have an average score of 80.47% where teachers' perceptions are in the very good category regarding the application of the Problem Based Learning model.

ABSTRAK

Trivena Bindu. 2024. Persepsi guru terhadap penerapan model problem based learning di SMA Negeri 1 Pamona selatan. Dibimbing oleh Dr. Elliaumra, S.Si., M.Si dan Shelvy Ferawati Rurua, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait Persepsi Guru Terhadap Penerapan Model Problem Based Learning di SMA Negeri 1 Pamona Selatan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMA Negeri 1 Pamona Selatan, yang berjumlah 30 orang yang diambil secara purposive sampling. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Dan Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket.

Hasil penelitian pada guru SMA Negeri 1 Pamona Selatan dari hasil angket dapat disimpulkan bahwa Guru di SMA Negeri 1 Pamona Selatan memiliki nilai rata-rata 80,47% persepsi guru berada pada kategori sangat baik terhadap penerapan model problem based learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori	6
B. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18

A. Rancangan Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu	18
C. Populasi dan Sampel	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil	28
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persiapan adalah cara utama dalam meraih kemajuan bangsa dan negara. Hal ini karena sekolah merupakan komunikasi sosial yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri manusia. Salah satu permasalahan besar yang saat ini dihadapi Indonesia adalah rendahnya kualitas pengajaran yang dibiayai pemerintah. Rendahnya kualitas pengajaran disebabkan oleh banyak faktor, termasuk hambatan sumber daya manusia, aksesibilitas terhadap kantor dan landasan pelaksanaan pembelajaran, serta pengalaman para pengelola pendidikan. Kondisi ini diperburuk dengan minimnya sosialisasi program pendidikan sebelum program pendidikan baru dilaksanakan. Masalah ini melibatkan tanggung jawab dan membutuhkan kesungguhan lebih lanjut untuk menemukan jawabannya. Pembelajaran yang menyenangkan adalah menjamin langkah awal tercapainya hasil pembelajaran yang berkualitas (Fakhrizal and Hasanah, 2021).

Perencanaan pelatihan pendidikan di Indonesia sendiri telah mengalami banyak perubahan. Perubahan rencana pendidikan ini merupakan hasil investigasi rencana pendidikan yang dilakukan oleh pembuat strategi. Pemeriksaan rencana pendidikan harus dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang benar pada program pendidikan sebelumnya (Hasan 2021).

Persepsi merupakan ketaatan individu dalam mengartikan sesuatu. Penilaian ini sesuai dengan apa yang disampaikan, yang menjadikan pengertian bahwa kearifan adalah jalannya bagaimana seseorang memilih, mengkoordinasikan dan menguraikan data-data yang menjadikan suatu originasi yang signifikan. Pandangan instruktur terhadap program pendidikan gratis sangat penting untuk dipelajari karena tentu saja sangat mempengaruhi interaksi instruktif. Memahami makna rencana pendidikan merupakan hal utama yang harus dilakukan seorang instruktur. Yang dapat membuka pintu bagi para pendidik untuk menjawab perubahan rencana pendidikan secara ahli (Saputra, 2022).

Model pembelajaran *Issue Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran dimana peserta didik memikirkan permasalahan yang sebenarnya secara utuh dengan tujuan untuk membangun wawasannya sendiri, menciptakan permintaan dan kemampuan berpikir permintaan yang lebih tinggi, menciptakan kemandirian dan rasa percaya diri. Dalam PBL siswa dibebaskan untuk mendapatkan pokok-pokok perdebatan dari permasalahan yang mereka hadapi, mengkarakterisasi ketiadaan informasi dan mencari informasi yang hilang. Konsekuensinya, PBL dipandang sebagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan lebih lanjut tingkat keterampilan penalaran atau kemampuan menentukan alasan. Kemampuan menentukan dalam bernalar dipengaruhi oleh dorongan alamiah dan dorongan asing. Karakter dan landasan sosial seseorang dapat mempengaruhi upaya seseorang dalam memikirkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Rofiq, 2019).

SMAN 1 Pamona Selatan merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program pendidikan otonom khususnya pada kelas X dan kelas XI. Dari hasil persepsi dan pertemuan dengan kepala SMAN 1 Pamona Selatan, praktis seluruh pendidik telah memanfaatkan model pembelajaran berbasis isu. Di SMA 1 Pamona Selatan terdapat 3 divisi yaitu IPA, IPS, BAHASA. Di ketiga bidang tersebut, saat ini masih sedikit pendidik yang telah memanfaatkan model PBL namun belum banyak dikembangkan atau dipahami. Maka melengkapi eksplorasi dengan judul “Pandangan Instruktur Terhadap Eksekusi Model *Issue Based Learning* di SMA Negeri 1 Pamona Selatan sangatlah penting.

B. Rumusan Masalah

Rancangan masalah dalam ujian kali ini adalah pandangan pendidik di SMA Negeri 1 Pamona Selatan terhadap penerapan strategi *pembelajaran Issue Based Picking up?*

C. Tujuan Penelitian

Pokok-pokok pendalaman ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan pendidik SMA Negeri 1 Pamona Selatan terhadap pelaksanaan teknik pembelajaran *Issue Based Picking*
2. Untuk mengetahui apa saja yang dihadapi dan bagaimana mengatasi hambatan-hambatan yang tampak dalam melaksanakan teknik *Issue Based Learning*

3. Untuk mengetahui pengaruh apa yang dirasakan instruktur dari pelaksanaan teknik PBL.

D. Manfaat Penelitian

Keunggulan ujian ini adalah:

1. Keunggulan hipotetis, dengan memimpin ujian ini dipercaya dapat memberikan informasi positif dan meningkatkan komitmen terhadap ilmu pengetahuan untuk penyelidikan tambahan pemanfaatan strategi pembelajaran berbasis isu
2. Manfaat Praktis,
 - Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai efek pelaksanaan teknik pembelajaran *Issue Based Picking*.
 - Bagi sekolah, menyumbangkan pemikirannya untuk menggarap hakikat pembelajaran.
 - Bagi guru, melalui ujian ini dipercaya dapat memberikan tambahan informasi mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Issue Based Getting Pahan*.
 - Bagi siswa, penelitian terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis isu diharapkan dapat memberikan siswa manfaat tambahan dari pengalaman pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, S., & Supriadi. (2017). Peran Problem-Based Learning (PBL) dalam Upaya Peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa. *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*, 717–722. <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasmatematika/files/full/M-104.pdf>
- Evi Hasim. 2020. “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Di Masa Pandemi Covid-19.” *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*:68–74. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/403>.
- Fakhrizal, Teuku, and Uswatun Hasanah. 2021. “upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran problem based learning di kelas x sma negeri 1 kluet tengah.” *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan* 8(2): 200.
- Fatmawati. 2013. “Metode Penelitian.” *Pendidikan Dan Kebudayaan* Fatmawati. “Metode Penelitian.” *Pendidikan Dan Kebudayaan* 5 (2013): 27–42.
- Febiani Musyadad, Vina, Asep Supriatna, and Sri Mulyati Parsa. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan.” *Jurnal Tahsinia* 1(1): 1–13.
- Hasan, Said Hamid. 2021. “Implementasi Kurikulum Dan Guru.” *Inovasi Kurikulum* 1(1): 1–9.
- Hasanah, U. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pratikum IPS Terpadu. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i1.484>
- Hudawis Purnama. (2021). *PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN WHATSAPP DITENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MIPA 4 MAN PINRANG* (Vol. 21, Nomor 1) [Institut Agama Islam Negeri Pare-pare]. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>

- Junaidi. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis. *Jurnal Socius*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i1.7767>
- Rahmadani. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PBL). *Lantanida Journal*, 7(1), 75–86. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/4440/pdf>
- Hotimah, Husnul. 2020. “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi* 7(3): 5.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. “Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.” *Mahesa Centre Research* 1(1): 80–86. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.
- Nasution, Suri Wahyuni. 2021. “PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/IndexAssesment> Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Prosding Seminar Nasional PendidikanDasar*1(1):135–42. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.
- Rofiq, Muhammad Aunur. 2019. “Keefektifan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.” *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 1(2): 20–25.
- Sakinah, Arini. 2023. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Journal of Education and Teaching Learning* 1(1): 1–5.
- Saputra, Hardika. 2022. “Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka.” (3).
- Sari, dkk, 2021. 2021. “Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Menengah Kejuruan Teachers ’ Perception on Project -Based Learning in Vocational High School.” 21(2): 1–11.
- Syahril, NC. 2016. “Metodologi Penelitian.” *Metodologi Penelitian*: hal 57. Vinni,
- Wena, Made. 2013. “Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.” *Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (April): 262. <http://repository.uin-malang.ac.id/4643/>.

Yestiani, Dea Kiki, Nabila Zahwa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang.

“PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN.” 4: 41–47